

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sebagian besar masyarakatnya sebagai wirausahawan atau menekuni dunia industri bisnis. Industri bisnis merupakan peluang pada masa yang akan datang, baik jangka pendek atau jangka panjang memberikan masa depan yang baik. Industri bisnis yang mampu berkembang perlu dibutuhkannya suatu perencanaan, pengorganisasian dan pengontrolan. Ketiga unsur tersebut sangat penting demi kelangsungan hidup suatu organisasi. Perusahaan memiliki tujuan untuk setiap perusahaan yang dikembangkan dapat terus berkembang. Perencanaan dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Perencanaan memberikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan serta aktivitas yang akan datang.

Perusahaan atau industri didirikan dan beroperasi tentu memiliki tujuan yang akan dicapai. Persaingan yang ketat untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin dengan menekan biaya produksi yang digunakan pada proses produksi. Laba yang dihasilkan perusahaan sebisa mungkin dapat berkembang dan mempertahankan eksistensinya di masa yang akan datang. Perencanaan yang dilakukan dapat memudahkan manajemen karena semua kegiatan perusahaan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan.

Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur maupun jasa mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Faktor

yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan salah satunya adalah kelancaran dalam produksi. Perencanaan akan mempengaruhi secara langsung kelancaran serta keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Tercapainya tujuan yang direncanakan perusahaan bergantung pada kemampuan manajemen dalam menyusun rencana di masa yang akan datang. Perencanaan dapat membantu pelaksanaan produksi serta aktivitas sehari-hari. Perusahaan pada dasarnya mengadakan perencanaan dengan tujuan menekan atau meminimalisir biaya dan memaksimalkan laba. Laba atau keuntungan perusahaan memiliki kemampuan untuk berkembang dan tetap mampu mempertahankan usahanya sebagai sistem di masa yang akan datang (Mullyadi 2012:10). Perencanaan yang baik akan memudahkan manajemen, karena semua kegiatan perusahaan dapat dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan dan perencanaan yang baik akan memungkinkan manajemen untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Laba merupakan hasil dari penjualan yang tinggi dan biaya yang rendah. Hasil penjualan yang tinggi dan besar dapat dicapai dengan volume penjualan yang tinggi dengan harga yang tinggi pula. Umumnya laba adalah salah satu tujuan dari semua perusahaan. Praktek nya banyak faktor dari perusahaan yang mempengaruhi volume penjualan maupun harga.



Perusahaan perlu membuat strategi pemasaran yang tepat agar tujuan kepuasan konsumen didapatkan. Era persaingan saat ini menuntut seluruh perusahaan untuk dapat menghasilkan produk yang mempunyai kualitas bagus, pelayanan yang cepat, serta harga yang terjangkau dan murah. Perusahaan tidak lagi berpusat pada kebutuhan yang ada dalam perusahaan itu sendiri. *Start*

perusahaan harus dengan konsumen yang ada, mengetahui kebutuhan konsumen dan mencoba memenuhi tuntutan yang diberi oleh konsumen tersebut.

Harga jual merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan perusahaan. Harga jual yang tepat dapat menutup seluruh biaya baik termasuk biaya langsung maupun biaya tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba yang diharapkan sehingga perusahaan dapat berkembang dan terus beroperasi. Sebelum perhitungan harga jual perusahaan terlebih dahulu mengetahui seluruh biaya yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan secara rinci.

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Perusahaan di dunia ini bersaing dengan perusahaan lain dalam menghasilkan produk yang sejenis, oleh karena itu diperlukan informasi biaya maupun informasi harga pokok produksi untuk pengambilan keputusan. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu produk menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat berpengaruh pada kinerja laba perusahaan karena dengan harga jual yang tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada dipasar, sebaliknya jika harga jual terlalu rendah akan berpengaruh pada laba yang diperoleh.

Perhitungan unsur biaya ke dalam harga pokok produksi dapat digolongkan menjadi dua yaitu pendekatan *full costing* dan *variable costing*. Pendekatan *full costing* adalah metode yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik

variable maupun tetap. Biaya *variable costing* adalah metode yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat *variable* kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variable*. Pentingnya dilakukan pembebanan biaya yang tepat dalam penetapan harga pokok produksi yang layak. Penetapan harga pokok produksi yang layak dapat digunakan untuk menetapkan harga jual yang tidak tinggi atau rendah. Penetapan harga jual juga dapat berpengaruh terhadap laba yang diharapkan perusahaan.

Kelancaran pada proses produksi juga dipengaruhi oleh persediaan bahan baku yang akan diolah dalam setiap produknya. Persediaan dapat memenuhi keinginan para pelanggan, namun jika persediaan pada perusahaan kosong akan menimbulkan masalah yang berdampak pada laba atau keuntungan yang diperoleh. Persediaan merupakan barang yang berada dalam gudang yang disimpan dan digunakan dalam waktu mendatang. Persediaan merupakan komponen yang penting dan setiap perusahaan harus memperhatikan persediaannya agar kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien.

Persediaan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari suatu perusahaan. Persediaan membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan (Prayonne Adi,2015). Persediaan bahan baku pada setiap perusahaan manufaktur maupun jasa, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil sudah pasti mempunyai persediaan bahan baku. Persediaan yang ada pada setiap perusahaan pasti berbeda, karena dipengaruhi dari segi jumlah ataupun dari segi jenisnya. Kekurangan bahan baku dapat menghambat berjalannya proses produksi.



Perusahaan akan mengalami kerugian dan berdampak pada kelangsungan suatu usaha. Memiliki stok persediaan yang berlebihan dapat memperbesar biaya total produksi, hal tersebut dapat dikhawatirkan oleh perusahaan, sehingga dibutuhkan pengendalian persediaan. Pengendalian merupakan langkah yang dapat menjamin terahisasinya suatu tujuan. Perusahaan menerapkan pengendalian untuk menunjang kegiatan yang ada di perusahaan. Pengendalian perusahaan salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran proses produksi terutama persediaan bahan baku. Bahan baku pada gudang *out of stock* maka akan menghambat proses produksi, sebaliknya apabila bahan baku lebih maka biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan menjadi lebih besar sehingga laba yang didapat tidak optimal. Perusahaan harus mengendalikan persediaan bahan baku tersebut agar ketersediaan bahan baku cukup tidak kurang maupun lebih.

Perkembangan teknologi dibidang bisnis saat ini sangatlah pesat. Faktor penting untuk menunjang perusahaan agar mampu bersaing dan tetap bertahan adalah sisrem pelayanan, manajemen yang baik, disiplin dan kompetitif. Perusahaan mempunyai sasaran atau tujuan yang sama yaitu agar perusahaan dapat bertahan hidup bersaing dalam dunia bisnis, mampu mendapatkan keuntungan dan dapat berkembang mengikuti perkembangan pasar yang terjadi.

Kegiatan utama perusahaan manufaktur adalah memproduksi suatu barang yang akan dijual. Pengelolaan berkaitan langsung dengan persediaan yang nantinya dapat diolah dan dimanfaatkan untuk menghasilkan produk. Masalah utama persediaan bahan baku adalah menentukan berapa jumlah bahan baku optimal dan kapan waktu pemesanan itu dapat dilakukan.

Dunia *printing* merupakan salah satu usaha yang memproduksi

barang berupa tulisan dan gambar yang menggunakan berbagai macam bahan baku salah satu bahan bakunya yaitu kertas dan dalam pelaksanaan proses produksinya bahan baku tersebut harus selalu tersedia untuk kelancaran proses produksi. Usaha percetakan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal mencetak seperti buku, brosur, majalah, spanduk, undangan, stiker. Permintaan konsumen pada setiap produk yang dihasilkan selalu dalam kuantitas yang cukup tinggi.

Kelebihan dan kekurangan persediaan akan berakibat pada kerugian perusahaan, sehingga diperlukan cara untuk mengoptimalkan persediaan barang dengan biaya yang rendah. Cara yang dapat digunakan dalam hal ini adalah menerapkan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*. *Economic Order Quantity (EOQ)* merupakan metode yang menghitung biaya persediaan yang menentukan frekuensi optimal pemesanan sehingga dapat meminimumkan biaya produksi tanpa mengurangi target atau keuntungan yang ingin dicapai. Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* memiliki tujuan yaitu mencapai tingkat persediaan yang minimum, biaya rendah dan mutu yang baik. Perencanaan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* berusaha meminimalisir *out of stock* sehingga mampu menghemat biaya dan tidak mengganggu proses produksi suatu perusahaan.



Perusahaan CV. Prima Abadi Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *printing* atau percetakan yang berlokasi di Surabaya. Perusahaan ini memproduksi produk cetak seperti majalah, brosur, buku, undangan, spanduk, stiker. Produk yang dihasilkan perlu adanya persediaan bahan baku untuk diproses menjadi bahan jadi. Bahan baku utama yang diperlukan pada CV. Prima Abadi Jaya adalah kertas dalam pelaksanaan proses produksinya,

bahan baku tersebut mengalami kelebihan dan kekurangan sehingga mengakibatkan proses produksi yang terhambat. Perusahaan perlu menjalankan perencanaan dan pengendalian bahan baku yang lebih efisien karena perhitungan ini meliputi pengaturan dalam pengambilan keputusan kapan pemesanan bahan baku dapat dilakukan dan berapa total biaya produksi yang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa kuantitas yang optimal dan *Total Inventory Cost (TIC)* dalam pengadaan persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* pada CV. Prima Abadi Jaya?
2. Apa perbedaan dalam perhitungan harga jual sebelum dan sesudah menggunakan metode *full costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menghitung kuantitas yang optimal dalam pengadaan persediaan bahan baku pada CV. Prima Abadi Jaya.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil perhitungan yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan metode *full costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu memperoleh ilmu pengetahuan khususnya dibidang analisis persediaan bahan baku dan diharapkan dapat



memberikan kontribusi pemikiran pada pihak perusahaan dalam pengadaan persediaan bahan baku dengan menerapkannya metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan penentuan harga jual menggunakan metode *full costing* serta diharapkan menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini dapat menjadi referensi agar mengetahui secara jelas tentang persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan penetapan harga jual dengan menggunakan metode *full costing* terhadap kelancaran kegiatan operasional dan menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengadaan persediaan pada perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini menggunakan data produksi pada bulan Januari sampai Desember 2021. Data yang digunakan dengan penelitian ini antara lain pembelian bahan baku kertas. Biaya produksi antara lain biaya bahan, biaya tenaga kerja langsung terdiri dari upah buruh yang berhubungan langsung proses produksi, biaya *overhead* terdiri dari biaya listrik, biaya penolong, dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

